

PENERAPAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN TEKNIK *MIND MAP* DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Mimi Sumiati¹, Eri Sarimanah², Griet Helena Laihad²

¹Guru SMK Amaliah 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat.

²Dosen Universitas Pakuan, Jln. Pakuan No.1 Bogor, Jawa Barat.

Email: pasca@unpak.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to increase students' descriptive text writing skill by using cooperatif learning type think pair share with mind map technique. This research is conducted at class X TKJ 1 SMK Amaliah 1 Ciawi in Academic Year 2015-2016. The reseach is done by two cycles, each cycles consist of two actions. The deficiencies of the first cycle is reflected and improved in the second cycle. The goals' criteria are achieved in the second cycle, it means that the learning management by using think pair share with mind map technique has been succeeded, so the research is stopped. Learning management by using think pair share with mind map technique is proved to increase students' enthusiasm. Based on the result of the research, students' enthusiasm in the first cycle, in the first meeting and the second meeting, the on task activity is 92,9% dan 93,7%, while in the second cycle at the first meeting, students' on task activity is 95,2% and 97,6% at the seond meeting. The mean of students' enthusiasm in the first cycle is 93,3% increases to 96,4% in the second cycle. The students' descriptive text writing skill, the mean of its score is 72. It means that 64% of students get score as same as or more than KKM which is stated 75. The mean of students' descriptive text writing skill in the second cycle is 84, it means that 82% of students have got score ≥ 75 . Based on the results of the classroom cation research, it can be concluded that the result of the research shows the learning management by using cooperatif learning type think pair share with mind map technique is proved increasing descriptive text writing skill of first grade of TKJ 1 of students' SMK Amaliah 1 Ciawi.

Keywords: *writing skill, mind map, think pair share*

ABSTRAK

Tujuan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa dengan menggunakan tipe pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map*. Penelitian ini dilakukan di kelas X TKJ 1 SMK Amaliah 1 Ciawi pada Tahun Akademik 2015-2016. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Kekurangan siklus pertama tercermin dan membaik pada siklus kedua. Kriteria sasaran dicapai pada siklus kedua, artinya manajemen pembelajaran dengan menggunakan *think pair share* dengan teknik *mind map* telah berhasil, sehingga penelitian dihentikan. Manajemen pembelajaran dengan menggunakan *think pair share* dengan teknik *mind map* terbukti meningkatkan antusiasme siswa. Berdasarkan hasil penelitian, antusiasme siswa pada siklus I, pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, aktivitas tugas adalah 92,9% dan 93,7%, sedangkan pada siklus II pada pertemuan pertama, Kegiatan tugas siswa adalah 95,2% dan 97,6% pada pertemuan seond. Rata-rata antusiasme siswa pada siklus I adalah 93,3%

meningkat menjadi 96,4% pada siklus kedua. Kemampuan menulis teks deskriptif siswa, rata-rata skornya adalah 72. Artinya, 64% siswa mendapatkan skor sama atau lebih dari KKM yang dinyatakan 75. Rata-rata keterampilan menulis teks deskriptif siswa pada siklus II adalah 84, artinya 82% siswa mendapat nilai ≥ 75 . Berdasarkan hasil penelitian kation kelas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan teknik mind map terbukti meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif kelas 1 TKJ 1 dari siswa SMK Amaliah 1 Ciawi.

Kata kunci: *keterampilan menulis, mind map, think pair share*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kunci perkembangan pengetahuan dan kemampuan untuk meraih peluang di masa depan. Paradigma baru dunia pendidikan menuntut manusia mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan yang bertaraf internasional, yaitu mampu berbahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh semua negara yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Bahasa Inggris digunakan untuk melakukan komunikasi dengan orang lain dari berbagai bangsa di dunia baik secara lisan atau tulisan.

Ada empat keterampilan dalam berbahasa Inggris, yaitu menulis, membaca, berbicara dan mendengarkan. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang telah menyedot perhatian banyak pihak. Selain karena keterampilan menulis bisa dijadikan sebagai takaran kemajuan literasi suatu bangsa, juga karena menulis ini belum begitu membudaya, khususnya menulis dengan menggunakan bahasa Inggris bagi para pelajar. Keterampilan menulis ini dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks karena mensyaratkan adanya keluasaan wawasan dan melibatkan proses berpikir yang ekstensif. Keterbatasan kosa kata yang lemah serta penguasaan *grammar* juga menjadi salah satu penghambat dari menulis.

Menulis adalah menuangkan ide, peserta didik selalu mempunyai masalah ketika mereka membuat kalimat menjadi sebuah teks. Merangkaikan kata per kata menjadi sebuah kalimat, kalimat menjadi sebuah paragraf, dan paragraf menjadi sebuah teks yang utuh. Ketika akan membuat sebuah teks yang utuh, pertamanya adalah merangkai beberapa kata yang nantinya akan menjadi sebuah kalimat, kalimat dibentuk minimalnya oleh dua unsur yaitu subjek dan predikat atau dalam bahasa Inggris yaitu *Subject* dan *Verb*. Kalimat-kalimat ini akan terbentuk menjadi sebuah paragraf. Inilah yang menjadi masalah peserta didik kurang kreatif ketika mereka harus diberikan tugas oleh guru untuk mengarang sebuah teks, meski teks yang sangat sederhana sekalipun. Guru seyogyanya menjadi fasilitator yang baik juga mempunyai kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran untuk mendukung munculnya kreativitas peserta didik tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengkombinasikan berbagai pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang beragam.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran didalam kelas, terutama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu 75, menurut data yang diperoleh dari guru yang bersangkutan, peserta didik ketika diberikan tugas untuk membuat sebuah karangan atau teks deskripsi selalu mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 70. Dari beberapa kali tugas yang diberikan kepada siswa, tugas yang dikerjakan dirumah ataupun tugas yang dikerjakan disekolah, menunjukkan hasil yang fluktuatif tetapi tidak pernah mencapai nilai KKM ataupun melampaui nilai dari KKM, walaupun ada yang mencapai KKM tetapi hanya beberapa siswa saja. Hasil ulangannya pun

menunjukkan nilai yang tidak memuaskan, yaitu dibawah nilai KKM. Dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) tahun pelajaran 2012-2013, nilai rata-rata siswa menunjukkan angka 60% dan Ulangan Akhir Semester menunjukkan angka 69% yang mencapai KKM. Pada tahun ajaran 2013-2014, nilai rata-rata siswa menunjukkan angka 52% yang mencapai KKM. Pada tahun pelajaran 2013-2014, hasil Ulangan Akhir Semester menunjukkan angka 60% siswa yang mencapai KKM. Pada tahun pelajaran 2014-2015, nilai rata-rata UTS siswa menunjukkan angka 54% yang mencapai KKM, sedangkan nilai UAS siswa yang mencapai KKM sebesar 59%.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam merancang desain pembelajaran, hingga pemilihan dan penerapan model pembelajaran, ataupun pendekatan dan penggunaan teknik yang kurang tepat. Penggunaan metode ceramah yang digunakan oleh guru sebelumnya juga dianggap kurang memotivasi siswa untuk belajar lebih kreatif, inovatif, dan mandiri.

Kurangnya motivasi ini pula yang menyebabkan persentase kehadiran/absensi siswa sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase absensi siswa yang mencapai hampir 30% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya kurangnya pengawasan orang tua serta memang ada rasa malas siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris karena pembelajaran bahasa Inggris dianggap pelajaran yang sangat sulit, ini disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat serta cara mengajar guru yang kurang optimal.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas diperlukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas agar dapat berubah ke arah yang lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu minimal peserta didik mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini akan di lakukan di SMK Amaliah 1 Bogor khususnya kelas X TKJ 1 guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map*.

Think Pair Share dan Mind Map

Model pembelajaran dan teknik yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan teknik *mind map*. Metode *think pair share* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa dan mampu menggantikan metode pembelajaran sebelumnya yang dianggap kurang mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris.

Metode *think pair share* merupakan metode mengajar yang mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, tetapi sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Siswa menemukan pengetahuan sebagian atau seluruhnya sendiri, berarti pembelajaran berpusat pada siswa dan siswa memecahkan masalah untuk menciptakan, menghubungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan. Pengetahuan baru yang diperoleh siswa didapat dengan cara mengkonstruksi sendiri, tanpa diberitahu oleh guru. Posisi guru adalah sebagai fasilitator yang mengupayakan agar proses konstruksi dapat terjadi pada diri siswa, sehingga siswa tidak perlu dijejali informasi dari bahan ajar yang harus disampaikan.

Mind map adalah satu teknik yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi karena *mind map* adalah salah satu teknik yang memudahkan siswa dalam mencatat dan dapat membantu mengingat perkataan atau bacaan, meningkatkan dalam

pemahaman materi, dan membantu siswa dalam membuat konsep tentang apa yang akan ditulis.

Menulis

Tarigan mengatakan bahwa, menulis ialah menurunkan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (H.G. Tarigan, 1990:21).

Gene Fowler menyatakan bahwa, *“Writing is easy. All you do is stare at a blank sheet of paper until drops of blood form on your forehead”*. (Mathew Barton, Boston, GNU free documentation lisencc:5)

Liz Hamp-Lyons dan Ben Heasley menyatakan *Study writing encourage students to develop their writing strategies, seek feedback on their own writing analyse expert writers texts in order to become more reflective and effective writers.* (Hamp Lis-Lyons and Ben Heasley, 2006:121)

Manfaat menulis dapat dirasakan oleh pembaca dan penulis pada khususnya. Penulis dapat menuangkan semua ide yang kemudian dibaca oleh pembaca dan dapat menambah pengetahuan pembaca. Selain manfaat menulis yang dikemukakan oleh Akhaidah di atas, manfaat menulis juga dikemukakan oleh Leo Ardiana dkk. (Aceng hasani, *Op.cit.*,10)

Dari beberapa pengertian menulis di atas, ada pengertian lain tentang menulis, yaitu menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. (Ismail Marahimin, 2005:10)

a. Penguasaan bahasa dan cara menulisnya.

Bahasa adalah segala-galanya. Dalam soal tulis menulis, fungsi bahasa paling menentukan. Menulis itu tidak sekadar menggoreskan huruf demi huruf. Menulis berarti menulis bahasa. Tidak mungkin menulis di luar bahasa. Tidak ada tulisan (karangan) jika tidak ada bahasa. Dengan kata lain, menulis itu berarti menciptakan seni bahasa.

b. Kaya kosakata

Bahasa bisa dipahami bila ditulis dengan paparan yang jelas, yaitu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami artinya dan dirangkai menjadi kalimat yang tidak rumit. Kalimat yang tidak rumit terdiri dari : subjek-predikat-objek/keterangan (S-P-O/K) atau dalam bahasa Inggris yaitu Subject-VerbObject/Adverb/Adjective. Marahimin menyatakan bahwa, panjang kalimat maksimal terdiri dari 18 kata. Kalimat yang ideal itu cukup 8-10 kata. (Marahimin, *loc.cit.*,)

c. Memompa dan mengolah daya imajinasi

Bagi seorang penulis atau pengarang, berimajinasi merupakan keharusan. Modal utamanya adalah memang daya imajinasi dan kemampuan berimajinasi. Daya imajinasi yang ada kemudian diolah menjadi suatu karya yang akan diciptakan melalui ungkapan bahasa yang komunikatif.

d. Konsentrasi

Pekerjaan menulis untuk menghasilkan cerita pendek yang berbobot tidaklah sekadar menggoreskan pena di atas kertas, melainkan memerlukan konsentrasi yang serius agar dapat: (a) menciptakan karya yang bermakna bagi pembacanya dan (b) mampu membangun estetika melalui rangkaian bahasa yang dijadikan medianya.

Adapun perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah manajemen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Shared* dengan teknik *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan menulis *descriptive text* bahasa Inggris siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliah 1 Ciawi?; (2) Bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan teknik *Mind Map* agar dapat

meningkatkan keterampilan menulis *descriptive text* bahasa Inggris siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliah 1 Ciawi.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Setting

Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penggunaan metode PTK dalam penelitian ini cukup relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Seperti yang sudah dikemukakan pada bagian latar belakang permasalahan penelitian ini bahwasanya masalah yang ada dalam penelitian ini muncul dari praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan peserta didik di dalam kelas, yaitu masalah keterampilan menulis teks deskripsi. Tempat penelitian ini adalah di SMK Amaliah 1 Bogor, kelas X TKJ 1 tahun pelajaran 2015-2016 pada semester genap dan kolaborator guru Bahasa Inggris 4 orang. Sekolah ini mempunyai tiga rombongan belajar kelas X dengan jumlah keseluruhan adalah 88 siswa. Jumlah siswa kelas X TKJ adalah 28 siswa, siswa perempuan berjumlah 1 siswa dan siswa laki-laki berjumlah 27 siswa.

2. Karakteristik Penelitian

Karakteristik siswa kelas X sebagai objek penelitian secara umum mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang sama, pertimbangan lain adalah siswa kelas X TKJ 1 yang mempunyai karakteristik semangat belajar yang tinggi, cepat tanggap dan mudah diajak kerjasama dengan baik. Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *think pair share* dengan teknik *mind map* ini diharapkan tidak ada satupun siswa yang mempunyai kesempatan berdiam diri atau melamun, sebab masing-masing siswa dituntut untuk bertanggung jawab secara individual maupun untuk kelompoknya.

Tindakan

Sebelum melakukan penelitian maka dilakukan persiapan-persiapan yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Menentukan model tindakan; (2) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian; (3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP; (4) Menentukan fokus observasi dan aspek-aspek yang akan diamati; (5) Menentukan data penelitian; (6) Menentukan tim kolaborasi dan alat bantu observasi; (7) Menetapkan kriteria keberhasilan; (8) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan penelitian.

Setelah seluruh rangkaian persiapan dilakukan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan kegiatan tindakan kelas. Di mana tindakan ini merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Proses pembelajaran yang diamati meliputi semua aspek, dimulai dari penyusunan rencana pembelajarannya, media, metode, setting kelas, sampai pada pelaksanaan pembelajaran yang mencakup aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi pembahasan terhadap manajemen pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* dengan faktor yang diteliti yaitu keterampilan menulis teks deskripsi, aktivitas guru dan antusiasme siswa. Penelitian dilakukan dengan dua siklus dan memberikan hasil sebagai berikut:

Aktivitas Guru

Karakteristik pembelajaran bahasa Inggris yang dikenal sebagai mata pelajaran yang sulit di mata siswa menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Sikap kaku dan gugup guru saat menjelaskan materi, kurangnya interaksi guru dengan siswa juga menjadi faktor penyebabnya.

Manajemen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* yang dilakukan pada siklus 1 mampu merubah persepsi siswa kelas X TKJ 1 terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Pada siklus 1 telah terjadi peningkatan antusiasme belajar siswa walau belum terlalu signifikan. Kondisi ini disebabkan karena aktivitas guru di kelas belum terlalu mengalami banyak perubahan. Walaupun demikian telah terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa dan meningkatkan antusiasme siswa karena perubahan metode pembelajaran.

Pada siklus 2, aktivitas guru mengalami perubahan besar, yaitu guru yang terbiasa mengajar dengan cara konvensional (*teacher centered*) dengan tidak menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi di depan kelas dan tidak banyak bergerak dari mejanya menjadi lebih banyak berinteraksi dengan siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, guru berkeliling ke seluruh ruangan kelas dan menjangkau seluruh siswa, sehingga siswa menjadi lebih antusias lagi karena merasa lebih diperhatikan oleh guru, terutama pada saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Guru menjadi lebih percaya diri dalam proses pembelajaran, menjadi lebih santai ketika menjelaskan materi kepada siswa. Proses KBM menjadi lebih menyenangkan bagi guru dan siswa sehingga antusias belajar siswa meningkat dan masuk dalam rentang minat “sangat tinggi”. Kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi siswa juga meningkat, yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM mencapai jumlah 82%.

Antusiasme Siswa dalam Proses Pembelajaran

Antusiasme belajar siswa diukur melalui hasil pengamatan tiga observer terhadap sikap dan perilaku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar. Pengamatan tersebut meliputi sikap dan perilaku siswa yang ditunjukkan pada saat mengikuti proses pelajaran dengan baik (*on task*) maupun sikap dan perilaku siswa yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran (*off task*). Kegiatan *off task* tersebut seperti tidak mencatat materi pembelajaran, mengobrol, bercanda dengan teman, jalan-jalan, usil, mengantuk, melamun, dan mengerjakan pekerjaan lain. Pengamatan antusiasme siswa ini dilakukan setiap sepuluh menit oleh ketiga observer.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map*. Model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam kegiatan menulis, biasanya siswa mengalami kesulitan ketika mereka akan memulai menuangkan ide mereka miliki dan mulai menuangkannya kedalam kalimat yang akan mereka tulis dalam bentuk karangan. Hal tersebut disebabkan karena siswa harus berpikir sendiri tanpa bertukar pendapat dengan temannya atau guru, tapi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* siswa lebih mudah untuk memulai tentang apa yang akan mereka tulis dalam bentuk karangan karena siswa akan dibimbing untuk berpikir bersama, memberikan pendapatnya lalu mencoba berbagi tentang ide-ide yang akan mereka tulis. Hal ini sesuai dengan ungkapan Trianto bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi dalam *Think Pair Share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu dalam langkah-langkah berpikir, berpasangan dan berbagi (Trianto.2010:132)

Penggunaan teknik *mind map* pun sangat membantu siswa dalam belajar menulis teks deskripsi, karena teknik *mind map* ini membantu siswa dalam menuangkan konsep/ide yang

akan mereka tulis. Teknik *mind map* menjadikan siswa lebih kreatif dalam mengembangkan ide atau gagasan apa yang telah dipelajari ataupun yang direncanakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Femi Olivia, bahwasanya *mind map* merupakan sebuah jalan pintas yang bisa membantu siapa saja untuk mempersingkat waktu sampai setengahnya untuk menyelesaikan tugas dan bisa dilakukan dalam aktivitas apapun dan saat belajar mata pelajaran apapun, jadi jika anak dibiasakan menggunakan *mind map*, kapasitas otak akan bertambah, dan anak akan terbiasa menghasilkan ide-ide, disamping terlatih memecahkan masalah atau mencari solusi dari cara berpikir lebih menarik, dan mudah diingat dan dimengerti (Femi Olivia 2008:65).

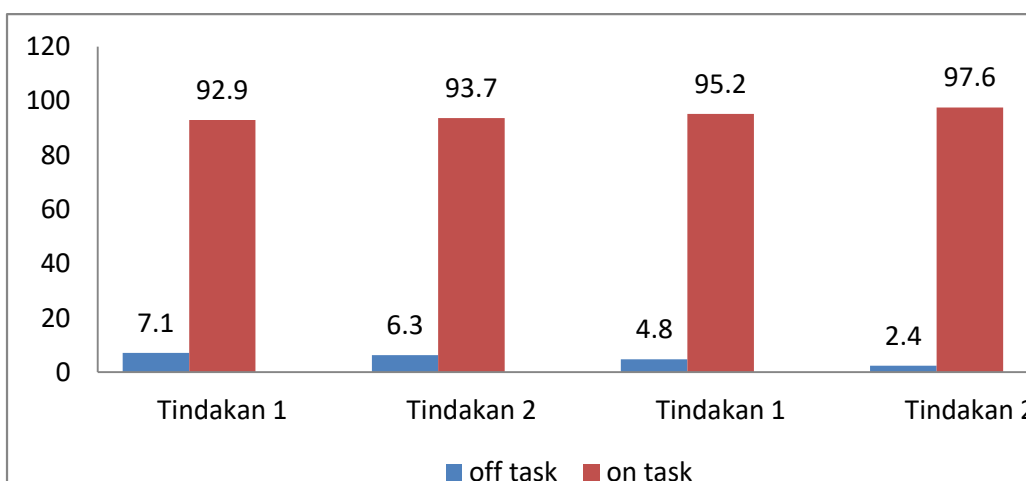
Antusiasme siswa dalam penelitian secara umum menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 (tabel 17). Kondisi ini berkorelasi positif dengan peningkatan hasil keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Inggris yang tergambar dari ketuntasan dalam proses pembelajaran.

Terjadi peningkatan *on task* dari siklus satu ke siklus dua pada setiap pertemuan dengan rata-rata peningkatan *on task* sebesar 3.1%. Hal ini menggambarkan manajemen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* untuk siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliah 1 Ciawi mampu meningkatkan antusiasme dan konsentrasi siswa sehingga proses KBM di kelas X TKJ 1 pada pelajaran bahasa Inggris menjadi lebih baik.

Tabel 1. Perbandingan Antusiasme Siswa pada Siklus 1 dan 2 di setiap pertemuan

Siklus	Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-Rata <i>On Task</i> (%)
1	92,9	93,7	93,3
2	95,2	97,6	96,4
Perubahan	2,3	3,9	3,1

Rekapitulasi hasil observasi antusias belajar bahasa Inggris pada tabel 18 dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik seperti yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi Antusias Belajar Bahasa Inggris Siklus 1 dan Siklus 2

Keterampilan Menulis Siswa

Pembelajaran melalui pengelolaan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* membuat siswa lebih semangat dan

aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan antusiasme siswa yang sangat tinggi dan didukung dengan sikap siswa yang positif maka akan mempengaruhi pada prestasi nilai keterampilan menulis teks deskripsi Bahasa Inggris.

Selain itu, pengamatan juga dilakukan dalam keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran juga membuat analisis peningkatan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada setiap siklus. Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan teknik *mind map* terlihat peningkatan nilai siswa pada keterampilan menulis teks deskripsi. Penggunaan teknik *mind map* dalam keterampilan menulis teks deskripsi sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan, siswa lebih mempunyai tujuan, alur yang tepat tentang apa yang akan mereka tulis dengan mengetahui ciri-ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks deskripsi sehingga siswa lebih merasa bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi lebih terarah, mudah dan menyenangkan.

Tri Wiratno (2002) menyatakan bahwa sesungguhnya orang dapat menulis dalam bahasa Inggris dengan kemampuan terbatas sekalipun, asalkan ia mengetahui tujuannya dan menyampaikan tujuan itu dengan ciri-ciri kebahasaan yang dikehendaki. Tujuan itu tidak lain adalah fungsi sosial teks yang dimaksud. Sementara itu, kesulitan di bidang kosa kata dapat di atasi dengan bantuan kamus.

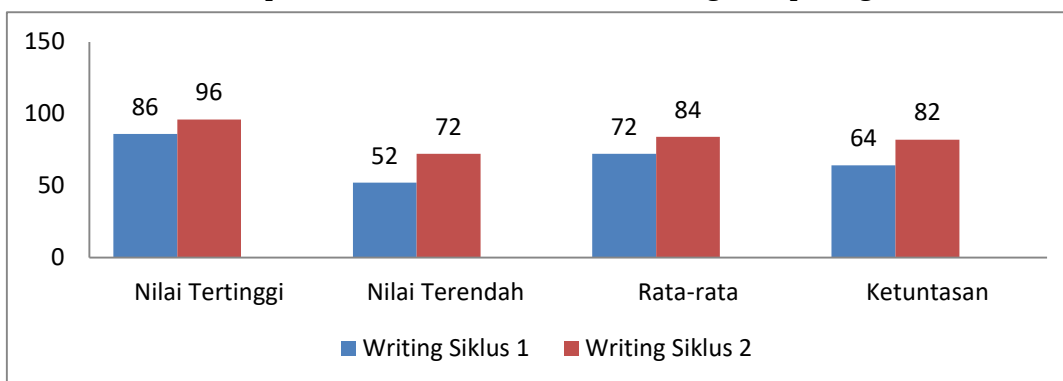
Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada nilai keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa siswa jauh lebih memahami dan terarah bagaimana menulis teks deskripsi yang baik dan benar dengan menggunakan ciri kebahasaan yang tepat.

Kemampuan yang diperoleh siswa sebagai keterampilan bahasa Inggris yaitu keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil pengolahan dan analisis data pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Keterampilan Menulis siklus 1 dan 2

Hasil Rekapitulasi	Keterampilan Menulis	
	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Terendah	52	72
Nilai Tertinggi	86	96
Rata-rata	72	84
Jumlah yang Tuntas (Siswa)	18	23
Ketuntasan Klasikal (%)	64	82

Isi tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siklus 1 dan Siklus 2

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil belajar keterampilan menulis pada siklus 1 yaitu 86 dan naik pada siklus 2 menjadi 96. Nilai terendah naik dari 52 menjadi 72. Nilai rata-rata kelas dari 72 menjadi 84. Prosentase ketuntasan belajar klasikal dari 64% menjadi 82% telah memenuhi ketuntasan klasikal minimal 75% dengan KKM 75 yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan PTK dan terjadi kenaikan dari 64% menjadi 82%.

Pada data yang telah di paparkan di atas bahwa siklus 1 masih menemui kekurangan, dan dapat diperbaiki melalui proses refleksi yang dilaksanakan bersama tim kolaborator dengan mencari solusi yang harus dilaksanakan pada siklus berikutnya, untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, adanya upaya perencanaan perbaikan serta penyempurnaan pada siklus berikutnya. Manajemen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* diharapkan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas dengan nuansa yang berbeda dari biasanya serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

Penelitian ini berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi karena kriteria ketuntasan minimal yaitu ≥ 75 telah terlampaui. Selain itu antusias belajar siswa telah mengalami peningkatan pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Dari semua kajian teori-teori dan data-data yang diambil selama penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa Inggris terutama dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliah 1 Ciawi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang didapat selama melakukan penelitian tindakan kelas dengan terpenuhinya kriteria keberhasilan PTK dan mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Prosentase ketuntasan klasikal keterampilan menulis naik dari 64% menjadi 82%, sedangkan rata-rata keterampilan menulis dari 72 menjadi 84.

Manajemen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind map* dalam kegiatan proses pembelajaran mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: a) tahap perencanaan, b) tahap pelaksanaan, c) evaluasi. Kedua model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan komitmen siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi untuk menyampaikan informasi, ide dan pendapat, serta dapat meningkatkan kemampuan akademis siswa baik secara individu maupun secara kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, L.G. *Practice and Progress*. London: Longman Group. 2000.
- Alwasiah, A.Chaedar dan Senny S. Alwasiah. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama. 2005.
- Amri, Sofan. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Putra. 2002.
- Blanchard, K and Root, C. *Get Ready to Write*. New York:s Addison Wesley Longman, Inc. 1998.

- Buscemi, Santi V. *A Reader for Developing Writers*. New York; McGraw-Hill Companies. 2002.
- Calderonello, Alice Heim and Edward, Bruce L. *Roughdrafts: The Process of Writing*. New Jersey: Houghton Mifflin Company. 1986.
- Coover, J. David. *Improving Reading Comprehension*. Ball State University Boston. 2002.
- Eastwood, John. *Oxford Practice English with Answer second Edition*. Oxford University Press. 1999.
- Halliday, M. A. K. *On Grammar*. London: Continuum. 2002.
- Hamzah. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Hasani, Aceng. *Ihwal Menulis*. Serang: Untirta press. 2005.
- Hernowo. *Quantum writing*. Bandung: MLC.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Jacobs, George M. *Cooperative Learning: A sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. San Clemente: SEAMEO Regional Language Center. 1997.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. *Models of Reading*. America: Allyn and Bacon A. Simon and Schuster Company. 1996.
- Kane, S. Thomas. *The Oxford Essential Guide to Writing*. New York: Barkley Book. 2002.
- Kemper, Dave., Patrick Sebranek., Ruth Nathan. *Writers Express*. Burlington: Write Source Educational Publishing House. 1994.
- Keraf, Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Gramedia. 1984.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia. 2000.
- Kosasih, E. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama wydia. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyanto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Yuma Pustaka. 2010.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Puastaka. 2009.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 1989.
- Tarigan, Jago. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa. 1995.
- W. Gulo. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Wishon, George E dan Burks, Julia M. *Let's Write English*. New York: Litton Educational Publishing International. 1980.